

**INOVASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN;
Film Animasi Diva sebagai Stimulan Pengembangan
Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah pada Anak**

Nia Indah Purnamasari^{1✉}, A'yun Nuris Azizah²

^{1,2}STAI YPBWI Surabaya

Abstrak:

Usia pra-sekolah menjadi waktu yang efektif untuk mengembangkan potensi anak, terutama dalam hal kemampuan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an. Pembelajaran huruf-huruf hijaiyah pada anak pra-sekolah menjadi fokus utama, dengan menggunakan media dan metode yang sesuai untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna. Penelitian ini mengidentifikasi rumusan masalah seputar persiapan, penggunaan, dan dampak penggunaan media pembelajaran film animasi Diva dalam mengembangkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada anak. Melalui metode kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di Kelompok B KB-RA Ukhuwah Al-Ikhlash Kureksari Waru Sidoarjo, menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film animasi Diva efektif dalam pembelajaran menghafal huruf hijaiyah pada anak KB-RA Ukhuwah Al-Ikhlash. Dengan media ini, perhatian anak terfokus pada huruf hijaiyah, dan sebanyak 89% anak masuk dalam kategori baik dalam menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan cepat dan tepat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti menggunakan media film, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar anak karena anak cenderung lebih suka dengan metode yang menarik dan beragam.

Kata Kunci; Huruf Hijaiyah, Menghafal, al Qur'an, Film Animasi Diva.

A. Pendahuluan

Sebagai individu yang memeluk agama Islam, kita meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang mendasar, yang memuat teks Arab atau huruf Hijaiyah. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk mempelajari huruf-huruf hijaiyah sejak usia dini agar nantinya, ketika dewasa, mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan bahkan menghafal seluruh isinya.¹ Huruf hijaiyah memiliki makna yang khusus dalam bahasa Arab. Istilah "huruf" sendiri berasal dari bahasa Arab "*harf*" atau "*huruuf*", yang mengacu pada huruf Arab yang juga dikenal sebagai huruf hijaiyah. Kata "hijaiyah" berasal dari kata kerja "*hajja*", yang artinya adalah mengeja, menghitung, atau membaca huruf-huruf satu per satu. Selain itu, Al-Qur'an disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan berbagai *makhraj* yang berbeda, menunjukkan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab.²

Pada prinsipnya, ingatan anak pada usia dini memiliki kepekaan yang tinggi terhadap bentuk, objek, dan warna.³ Oleh karena itu, pendekatan dalam memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak usia dini tidak seharusnya membebani anak dengan pemahaman huruf per huruf, melainkan memanfaatkan kemampuan ingatan anak terhadap variasi bentuk dan warna huruf tersebut untuk memudahkan pencatatan dalam memori mereka.⁴ Sebagai seorang mediator, guru memiliki peran penting dalam

¹ Zaenal Muhtadin, "Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf," *HAYANI, Islamic Education for Young Children* 1, no. 1 (2018).

² JPAU Dini, "Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Gambar Pada Anak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 2183.

³ Batia Laufer and Karen Shmueli, "Memorizing New Words: Does Teaching Have Anything to Do with It?," *RELC journal* 28, no. 1 (1997): 89-108.

⁴ Jamiluddin Yacub, "Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini," *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022): 49-59.

menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik minat anak, sekaligus menciptakan inovasi dalam pembelajaran yang menarik bagi mereka. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru perlu menggunakan metode dan media yang dapat menarik perhatian anak, sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh mereka.⁵ Dengan demikian, salah satu metode yang dapat diterapkan dalam memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini adalah melalui penggunaan media film animasi Diva.⁶

Anak-anak cenderung lebih tertarik untuk mempelajari huruf-huruf hijaiyah ketika suasana pembelajaran mereka dirancang sedemikian rupa sehingga terasa seperti bermain, yang pada gilirannya membuat mereka lebih mudah memahami materi.⁷ Dengan adanya media film animasi Diva, anak-anak dapat menerima pengajaran tentang huruf-huruf hijaiyah dengan lebih efektif.⁸ Pada rentang usia 0-6 tahun, anak mengalami apa yang disebut sebagai fase *golden age*, di mana pertumbuhan dan perkembangan otaknya berlangsung dengan sangat cepat. Fase ini dianggap kunci dalam pembentukan kecerdasan anak, dimulai dari masa janin dalam kandungan hingga usia 6 tahun. Pada periode ini,

⁵ Herman Zaini and Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81-96.

⁶ Zia Nurazizah Bunyamin, Edi Hendri Mulyana, and Aini Liota, "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI DIVA THE SERIES," *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 3 (2024): 137-143.

⁷ Nurhidayah Nurhidayah and Muh Jabir, "Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B TK Al-Khairaat Kabonena Kota Palu," *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (2020): 53-62.

⁸ Bunyamin, Mulyana, and Liota, "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI DIVA THE SERIES."

sekitar 80% pertumbuhan dan perkembangan otak anak telah terjadi, yang merupakan bagian yang signifikan dalam pembentukan kapasitas kognitif mereka di masa dewasa.⁹

Huruf adalah bentuk jamak dari *al-harfu* (الحرف) yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus dirangkai dengan huruf lain.¹⁰ Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an.¹¹ Huruf hijaiyah ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah.¹² Oleh karena itu yang dimaksud dengan huruf hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an. Dengan kata lain huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam bahasa Arab untuk membaca Al-Qur'an.¹³

Barnett, dkk, menegaskan bahwa pemahaman huruf merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, yang sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, baik itu

⁹ Loeziana Uce, "The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2017): 77-92.

¹⁰ Nia Indah Purnamasari and Heni Rohmawati, "Implementasi Kegiatan Bermain Huruf Dalam Melatih Kemampuan Literasi Membaca Dasar Anak Usia Dini," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2023): 117-141.

¹¹ Yacub, "Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini."

¹² Nurhidayah and Jabir, "Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B TK Al-Khairaat Kabonena Kota Palu."

¹³ Alucyana Alucyana, Raihana Raihana, and Dian Tri Utami, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2020): 46-57.

huruf Latin, huruf Arab, maupun huruf-huruf lainnya.¹⁴ Keterampilan mengenali berbagai huruf tersebut memberikan landasan bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Pelatihan yang berulang-ulang diperlukan untuk membantu anak-anak mengenali huruf dan mengucapkannya dengan benar.¹⁵

Huruf hijaiyah, sebagai huruf-huruf dasar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Meskipun dalam konteks bahasa Indonesia, huruf hijaiyah serupa dengan alfabet yang menjadi dasar pengenalan huruf bagi pembelajar membaca.¹⁶ Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran yang melibatkan metode bernyanyi dan kegiatan yang menyenangkan dalam mengenalkan huruf hijaiyah akan meningkatkan minat serta mempercepat hasil belajar anak dalam memahami huruf-huruf tersebut.¹⁷

Belajar sambil bernyanyi memungkinkan seorang anak untuk lebih cepat menyerap, menguasai, dan mempraktikkan materi yang diajarkan oleh pendidik. Selain itu, kegiatan ini juga dapat melatih kemampuan anak dalam mendengarkan, menyanyi, dan berkreasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi merupakan bagian tak terpisahkan dari dunia anak-anak, yang

¹⁴ W Steven Barnett et al., "Two-Way and Monolingual English Immersion in Preschool Education: An Experimental Comparison," *Early Childhood Research Quarterly* 22, no. 3 (2007): 277-293.

¹⁵ Nicole J Conrad and Betty Ann Levy, "Training Letter and Orthographic Pattern Recognition in Children with Slow Naming Speed," *Reading and Writing* 24 (2011): 91-115.

¹⁶ Fachri Husaini, "Pembuatan Media Edukasi Ayo Bermain Huruf Hijaiyah Pada TPA AN-NUR Daleman," in *Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer*, vol. 2, 2013.

¹⁷ Melia Kasrianti, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan" (UIN Ar-Raniry, 2023).

seringkali dilakukan sambil bertepuk tangan dan menari.¹⁸ Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran tidak hanya merangsang perkembangan anak, terutama dalam aspek bahasa dan interaksi sosial, tetapi juga membantu mereka memahami dan menghafal huruf-huruf hijaiyah yang kemudian dapat mereka praktikkan dalam berkomunikasi, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁹

Menurut Seefeldt, kemampuan mengenali huruf merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari tanda aksara dalam abjad yang melambangkan bunyi bahasa, serta mampu menggunakannya dalam konteks menulis.²⁰ Bagi anak-anak, mengenal huruf tidaklah mudah, terutama karena beberapa huruf memiliki bentuk yang mirip tetapi memiliki bunyi yang berbeda, seperti D dan B, atau M dengan W. Oleh karena itu, permainan membaca menjadi salah satu metode efektif untuk membantu anak-anak mengenal huruf-huruf tersebut.²¹

Dalam konteks huruf hijaiyah, sebagai fondasi dasar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, memainkan peran yang sangat signifikan dalam pendidikan anak-anak. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, huruf hijaiyah memiliki fungsi yang mirip dengan

¹⁸ Suten Sumarten, Ahmad Yamin, and Shinta Esabella, "PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 1 EMPANG KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA," in *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, vol. 6, 2023, 649–654.

¹⁹ Ridha Rahmatannisa et al., "Using Singing Method Assisted by Popular Children's Song Application in Mufrodat Learning," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 1 (2023): 127–138.

²⁰ Carol Seefeldt, *How to Work with Standards in the Early Childhood Classroom* (Teachers College Press, 2005).

²¹ Asih Wikaningtyas and Nur Kholik Afandi, "Efektivitas Bermain Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 5, no. 1 (2024).

alfabet dalam proses awal pengenalan huruf bagi anak-anak yang baru mulai belajar membaca.²² Kedua jenis huruf ini berfungsi sebagai dasar fundamental yang memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka,²³ yang kemudian akan berperan penting dalam perkembangan akademis dan spiritual mereka.²⁴ Pemahaman dan penguasaan huruf hijaiyah tidak hanya mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi juga memperkaya pengetahuan linguistik dan kultural siswa, mengingat pentingnya konteks religius dan budaya dalam pembelajaran ini.²⁵

Dalam rangka menganalisis dengan lebih mendalam, fokus penelitian ini tertuju pada penerapan media pembelajaran yang menggunakan film animasi Diva sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah di KB RA Ukhuwah Al Ikhlas Kureksari Waru Sidoarjo.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat

²² Imroatus Solikhah, "Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini," in *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, vol. 2, 2017, 175–188.

²³ Evi Fatimatur Rusydiyah, Zaini Tamin AR, and Moh Rifqi Rahman, "Literacy Policy in Southeast Asia: A Comparative Study between Singapore, Malaysia, and Indonesia," *Center for Educational Policy Studies Journal* 13, no. 2 (2023): 79–96.

²⁴ Zaini Tamin Ar and Moch Kalam Mollah, "SEJARAH SOSIAL LITERASI DI INDONESIA," *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 6, no. 1 (2021): 24–41.

²⁵ Udin Supriadi, Tedi Supriyadi, and Aam Abdussalam, "Al-Qur'an Literacy: A Strategy and Learning Steps in Improving Al-Qur'an Reading Skills through Action Research," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 21, no. 1 (2022): 323–339.

diamati.²⁶ Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Narasumber yang berperan sebagai sumber data dipilih menggunakan metode yang sesuai dengan penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer khusus untuk memastikan keakuratan dan efisiensi pengolahan data.²⁷

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan penulis untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat perilaku dan situasi dalam konteks alami, sementara wawancara memungkinkan eksplorasi lebih lanjut tentang pandangan dan pengalaman individu.²⁸ Diskusi kelompok terfokus (FGD) memberikan wawasan tentang dinamika kelompok dan interaksi sosial. Teknik pemilihan narasumber yang cermat memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan mendalam. Selain itu, penggunaan perangkat lunak komputer dalam analisis data membantu mengorganisir dan menganalisis informasi dengan lebih efisien, memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan valid.

²⁶ Steven J Taylor, Robert Bogdan, and Marjorie L DeVault, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource* (John Wiley & Sons, 2015).

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

²⁸ Hamid Patilima, "METODE PENELITIAN KUALITATIF: Dilengkapi Dengan Panduan Penggunaan Software Analisis Kualitatif CDC Ez-Text Serta UU No. 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi" (2005).

Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti, berdasarkan data deskriptif yang kaya dan kontekstual.²⁹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁰ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wali kelas atau guru di KB/RA Ukhuwah Al Ikhlah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Sementara, sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan usia dini dan huruf hijaiyah.

3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.³¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa: 1) Observasi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati di KB/RA

²⁹ Anselm Strauss and Juliet Corbin, "Penelitian Kualitatif," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2003): 158-165.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022).

³¹ Taylor, Bogdan, and DeVault, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*.

Ukhuwah Al Ikhlah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk melihat bagaimana kemampuan menghafal huruf hijaiyah melalui media animasi Diva. 2) Wawancara. Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur/bebas. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah wali kelas/guru di KB/RAUkhuwah Al Ikhlah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. 3) Dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan topik penelitian, yaitu membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dan pengertian huruf hijaiyah.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³² Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik analisis induktif. Teknik analisis induktif adalah analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dari menghasilkan pengertian umum. Analisa data induktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

C. Kerangka Teori

1. Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah

Menghafal adalah suatu usaha aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak. Menghafal berarti memperoleh kembali pengetahuan yang relevan yang telah tersimpan di memori jangka panjang.³³ Kemampuan menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk mengubah bahan bacaan atau objek menjadi ingatan (*encoding*), menyimpannya di dalam memori (*storage*), dan mengungkapkan kembali pokok bahasan yang telah disimpan tersebut (*retrieval*).³⁴

Memasukkan informasi ke dalam otak melalui proses menghafal melibatkan tiga tahap utama. *Pertama*, encoding, yaitu proses di mana informasi diubah menjadi bentuk yang dapat disimpan di dalam otak. *Kedua*, storage, yaitu proses penyimpanan informasi tersebut di dalam memori jangka panjang. *Ketiga*, retrieval, yaitu kemampuan untuk mengambil kembali informasi yang telah disimpan saat dibutuhkan.³⁵ Dengan kata lain, menghafal bukan hanya sekadar menyimpan informasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengakses dan menggunakan informasi tersebut dengan efektif saat diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa menghafal adalah bagian penting dari proses belajar yang memungkinkan kita untuk menyimpan dan menggunakan pengetahuan secara berkelanjutan.³⁶

³³ Michael David Williams and James D Hollan, "The Process of Retrieval from Very Long-Term Memory," *Cognitive science* 5, no. 2 (1981): 87-119.

³⁴ Kathleen B McDermott and Henry L Roediger, "Memory (Encoding, Storage, Retrieval)," *General Psychology FA2018. Noba Project: Milwaukie, OR* (2018): 117-153.

³⁵ Ibid.

³⁶ Jenny Macmillan, "Successful Memorizing," *Piano Professional*, no. September (2004): 6-8.

Menghafal juga bisa dianggap sebagai suatu aktivitas di mana informasi diserap ke dalam otak untuk digunakan dalam jangka panjang. Proses menghafal sering kali melibatkan materi yang disajikan secara verbal, yaitu dalam bentuk bahasa yang memiliki makna. Contoh materi verbal ini mencakup huruf abjad, bahasa, kata-kata, dan angka. Penyajian informasi dalam bentuk verbal ini membantu siswa dalam proses menghafal.³⁷

Saat siswa menghafal, mereka biasanya dihadapkan pada berbagai jenis informasi yang harus diingat dan dipahami. Informasi verbal ini bukan hanya sekadar kumpulan kata atau angka, tetapi juga memiliki arti dan konteks yang memudahkan siswa dalam mengaitkan dan menyimpannya dalam memori. Misalnya, huruf abjad bukan hanya simbol, tetapi merupakan dasar untuk membentuk kata dan kalimat yang memiliki makna. Demikian juga, angka bukan hanya simbol numerik, tetapi juga dasar untuk memahami konsep matematika yang lebih kompleks.³⁸

Proses menghafal ini dibantu oleh struktur dan makna dari materi yang dihafalkan. Ketika informasi disajikan dengan cara yang bermakna, otak dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, membuat proses menghafal lebih efektif.³⁹ Selain itu, penggunaan strategi mnemonik, seperti asosiasi dan pengulangan, dapat

³⁷ Jiawei Zhang, "Cognitive Functions of the Brain: Perception, Attention and Memory," *arXiv preprint arXiv:1907.02863* (2019).

³⁸ Aji Indianto, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran* (Diva Press, 2015).

³⁹ Nikmatu Sholihah and Nia Indah Purnamasari, "Metode Musyafahah Sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 280–300.

memperkuat ingatan dan mempermudah pengambilan informasi di kemudian hari.⁴⁰

Dengan demikian, menghafal bukan hanya tentang menyerap informasi secara pasif, tetapi juga tentang memproses dan memahami informasi tersebut dalam konteks yang lebih luas, sehingga dapat digunakan dan diingat dalam jangka panjang.⁴¹ Proses ini memperkaya pembelajaran dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan kognitif yang diperlukan untuk sukses dalam berbagai bidang studi.⁴²

2. Media Film Animasi Diva

Media pembelajaran adalah sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi yang esensial dalam proses pembelajaran.⁴³ Keberadaan media pembelajaran terbukti sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media untuk mempermudah guru dalam mengajar dan meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media yang tepat, guru dapat menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, integrasi media dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran

⁴⁰ Laufer and Shmueli, "Memorizing New Words: Does Teaching Have Anything to Do with It?"

⁴¹ Macmillan, "Successful Memorizing."

⁴² Baiyyi Natul Masrifah, Amir Mahmud, and Zaini Tamin AR, "Penggunaan Media Kreasi Puzzle Tubol Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini," *JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION STUDIES* 2, no. 2 (2022): 478-508.

⁴³ David L Rodgers and Beverly J Withrow-Thorton, "The Effect of Instructional Media on Learner Motivation," *International Journal of Instructional Media* 32, no. 4 (2005): 333.

tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman belajar bagi siswa.⁴⁴

Media video animasi yang menarik bagi anak-anak dapat berpengaruh signifikan terhadap pencapaian pemahaman materi mereka. Penggunaan media video animasi dalam proses belajar mengajar untuk anak usia dini merupakan alat yang efektif dalam penyampaian materi pembelajaran.⁴⁵ Video animasi tidak hanya meningkatkan satu jenis kecerdasan, tetapi juga berbagai kecerdasan lainnya. Misalnya, kecerdasan linguistik dapat ditingkatkan melalui penambahan kosakata, sementara kecerdasan kognitif dapat diperluas melalui penambahan ilmu dan wawasan anak.⁴⁶

Penggunaan media animasi dalam proses belajar mengajar anak usia dini untuk pengenalan huruf hijaiyah efektif digunakan karena tampilan animasi yang menarik penuh dengan warna yang unik.⁴⁷ *Background* dan gambar yang lucu dapat menarik minat anak dalam mengenal huruf hijaiyah, anak akan lebih bersemangat melakukan proses belajar mengajar. Hal ini dapat membantu guru dalam menjelaskan macam-macam huruf hijaiyah baik itu bacaan dan tulisannya tanpa memikirkan

⁴⁴ Anni Holila Pulungan, "The Use of Interactive Learning Media for Teachers in Rural Areas," *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 4, no. 1 (2021): 524-532.

⁴⁵ ANDSCARY CONTENT, "Children and Digital Media," *Handbook of Child Psychology and Developmental Science, Ecological Settings and Processes* 4 (2015): 375.

⁴⁶ Titik Muntiani, M Busyro Karim, and Fikri Nazarullail, "The Development of Animation Video-Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4-5 Years," *Child Education Journal* 3, no. 3 (2021): 162-168.

⁴⁷ Syindi Novelia and Nur Hazizah, "Penggunaan Video Animasi Dalam Mengenal Dan Membaca Huruf Hijaiyah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1037-1048.

kendala waktu yang singkat, sehingga guru tidak perlu terburuburu saat mengajarkan pengenalan huruf hijaiyah.⁴⁸

Diva dan Pupus akan membantu anak-anak kita mempelajari berbagai hal dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Bersama Kastari Sentra Media, guru dapat memberikan pengalaman belajar terbaik bagi anak didik. Diva dan Pupus hadir dengan berbagai tema, termasuk pengenalan huruf dan belajar membaca, pengenalan angka, bernyanyi, pengenalan lagu nasional, pengenalan konsep waktu, belajar mewarnai, dan banyak lagi. Film animasi Diva dan Pupus dirancang khusus untuk anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun.⁴⁹

D. Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan sekaligus menganalisis hasil penelitian “Mengembangkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah pada Anak melalui Media Film Animasi Diva di KB/RA Ukhuwah Al- Ikhlah Sidoarjo”. Pada tahap awal, guru melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada kegiatan media yang digunakan adalah melalui media film animasi Diva.

1. Persiapan penggunaan media pembelajaran film animasi diva dalam mengembangkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyiapkan media pembelajaran dalam bentuk video yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Sebelum memasuki

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Harisatuz Zahro, Muhammad Reza, and Nurul Khotimah, “Pengaruh Video Serial Diva Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Rukun Islam Pada Kelompok B Di TK Muslimat Al-Muhtadi I,” *Indonesian Journal of Instructional Technology* (2023).

ruang kelas, para siswa berbaris dan mengikuti kegiatan *circle time*, di mana mereka berdoa sebelum masuk kelas serta berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah berada di dalam kelas, siswa mengikuti sesi materi pagi yang telah direncanakan sebelumnya. Usai sesi materi pagi, siswa dibimbing untuk membaca doa sebelum makan.

Ibu Muna, mengatakan :

“ada beberapa anak yang bisa mengikuti kegiatan *circle time* dengan hati yang senang, mood yang bagus mendukung anak-anak melakukan kegiatan *circle time* tanpa paksaan apapun, dan anak-anak mengikuti kegiatan *circle time* sampai selesai. Adapun anak-anak yang mempunyai mood tidak bagus mengakibatkan anak-anak tidak bisa mengikuti kegiatan *circle time* dari awal dimulai sampai *circle time* berakhir”⁵⁰

Anak-anak berbaris secara bergantian untuk mencuci tangan sebelum menikmati bekal masing-masing. Setelah makan, mereka terlibat dalam kegiatan bermain. Guru kemudian menyalakan laptop untuk memutar media pembelajaran berupa film animasi Diva. Ketika bel masuk berbunyi, anak-anak kembali ke kelas, dan peneliti menanyakan kepada mereka apakah sudah siap untuk menonton video pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru.

“ Sebelum memutar video animasi Diva, saya mengajak beryanyi huruf hijaiyah secara Bersama-sama, kemudian menertibkan anak-anak agar bisa fokus menonton video animasi Diva. Setelah menonton saya menanyakan tentang video pembelajaran.”⁵¹

⁵⁰ Fauzul Muna, *Wawancara*, Sidoarjo, 29 Maret 2023

⁵¹ Fauzul Muna, *wawancara*, Sidoarjo, 15 Maret 2023

Guru mengarahkan anak-anak untuk berbaris dan mencoba melafalkan, menghafal, serta menebak kartu huruf hijaiyah secara acak dan bergantian. Aktivitas ini menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam pengajaran huruf hijaiyah, menggabungkan keterampilan fonetik (melafalkan), memori (menghafal), dan pengenalan bentuk huruf (menebak). Kegiatan ini menurut Yacub, membantu memperkuat penguasaan huruf hijaiyah dengan cara yang interaktif dan dinamis, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memastikan mereka tidak hanya menghafal urutan huruf, tetapi juga mengenali huruf dalam konteks yang acak.⁵²

Setelah itu, guru mengajak siswa bernyanyi lagu huruf hijaiyah sekali lagi. Mengajak siswa bernyanyi lagu huruf hijaiyah setelah latihan melafalkan dan menghafal merupakan strategi yang efektif. Hal ini senada dengan penelitian Kasrianti. Menurutnya, lagu dapat berfungsi sebagai alat bantu mnemonik yang memudahkan penghafalan melalui irama dan repetisi. Ini juga menambah elemen kesenangan dan keterlibatan emosional dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Lagu yang berulang juga membantu memperkuat memori jangka panjang tentang huruf-huruf hijaiyah.⁵³

Ketika waktu pulang tiba, anak-anak diberi instruksi untuk berkemas dan membaca doa sebelum pulang. Kegiatan ini menambahkan struktur dan rutinitas yang penting dalam lingkungan pembelajaran. Membaca doa sebelum pulang juga membantu menanamkan nilai-nilai religius dan disiplin di

⁵² Yacub, "Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini."

⁵³ Kasrianti, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan."

kalangan siswa, yang merupakan bagian integral dari pendidikan karakter. Sebelum meninggalkan kelas, guru mengajukan pertanyaan terkait huruf hijaiyah, dan siswa yang dapat menjawab dengan benar diizinkan keluar kelas terlebih dahulu.

2. Penggunaan media pembelajaran film animasi diva dalam mengembangkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media pembelajaran film animasi diva dalam mengembangkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah, di antaranya: 1) Menonton film animasi diva tentang pengenalan huruf hijaiyah, 2) Menyanyikan lagu huruf hijaiyah alif, ba' ta', dll, 3) Melakukan tanya jawab mengenai huruf hijaiyah secara acak dan bergantian.

Menurut ibu Muna ada beberapa cara mengajarkan anak-anak untuk mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah adalah :

“menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan akan mempermudah anak-anak menyerap ilmu yang kita ajarkan, suasana yang menyenangkan bisa juga diciptakan dengan cara bermain sambil belajar menggunakan berbagai permainan edukasi”⁵⁴

Lebih lanjut Ibu Muna mengatakan:

“mengajarkan dengan hati yang ikhlas dan gembira karena apa yang berawal dari hati akan diterima oleh hati, begitu pula ketika mengajarkan sesuatu kepada anak-anak lakukanlah dengan sepenuh hati, insyaAllah ilmu yang kita ajarkan kepada anak-anak akan terserap dengan baik”⁵⁵

Senada dengan Ibu Muna, Ibu Indah berpendapat:

“mengajak anak-anak untuk melakukan hafalan huruf hijaiyah, serta disini anak-anak diajarkan mengaji

⁵⁴ Fauzul Muna, *Wawancara*, Sidoarjo, 29 Januari 2023

⁵⁵ Fauzul Muna, *Wawancara*, Sidoarjo, 5 Februari 2023

menggunakan metode tilawati yang dilakukan setiap hari sebelum memulai materi pagi, anak-anak di tuntut untuk bisa membaca huruf hijaiyah secara individual”⁵⁶

Di KB/RA Ukhuwah Al- Ikhlah sangat penting untuk mengenalkan atau mengajarkan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Menurut ibu Muna, beliau juga mengatakan bahwa :

“mengenalkan huruf hijaiyah merupakan tahap dasar membaca Al-Qur'an, oleh karena itu mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini sangat penting agar ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman.”

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hasil pengamatan digunakan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik.

Dari beberapa aspek yang diteliti mendapatkan hasil sebagai berikut : *Pertama*, Aspek ketepatan melafalkan huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil penelitian 12 dari 15 anak telah mampu melafalkan huruf hijaiyah secara tepat. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan dalam aspek fonetik huruf hijaiyah. Ketepatan melafalkan merupakan dasar penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks membaca Al-Qur'an. Keberhasilan ini dapat diatributkan pada metode pembelajaran yang efektif dan repetitif, yang memungkinkan siswa untuk

⁵⁶ Fauzul Muna, *Wawancara*, Sidoarjo, 29 Januari 2023

berlatih dan memperbaiki pelafalan mereka secara terus-menerus.

Kedua, aspek menghafal huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil penelitian 2 dari 15 anak telah mampu menghafal huruf hijaiyah secara acak. Hasil ini menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam aspek ini. Menghafal huruf hijaiyah secara acak membutuhkan keterampilan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan hanya melafalkannya. Anak-anak perlu mengenali dan mengingat urutan serta bentuk huruf-huruf tanpa konteks yang teratur. Hal ini selaras dengan pendapat Macmillan, yang mengindikasikan perlunya penekanan lebih pada strategi pengajaran yang mendukung memori jangka panjang dan kemampuan *recall*, seperti penggunaan alat bantu visual dan aktivitas yang merangsang pengulangan yang lebih sering.⁵⁷

Ketiga, aspek keaktifan. Berdasarkan hasil penelitian 15 dari 15 anak telah aktif mengikuti pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran berhasil memotivasi dan melibatkan siswa secara maksimal. Keaktifan siswa sangat penting karena keterlibatan aktif dalam pembelajaran sering kali berkorelasi dengan hasil belajar yang lebih baik. Tingginya tingkat keaktifan bisa disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang interaktif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti film animasi, yang mampu menarik minat dan perhatian siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa sementara aspek ketepatan melafalkan huruf hijaiyah telah mencapai hasil yang

⁵⁷ Macmillan, "Successful Memorizing."

memuaskan, masih terdapat tantangan besar dalam aspek menghafal huruf hijaiyah secara acak. Tingkat keaktifan yang tinggi merupakan indikator positif yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mampu melibatkan siswa secara efektif.

3. Dampak penggunaan media pembelajaran film animasi Diva pada pengembangan kemampuan menghafal huruf hijaiyah

Kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada anak-anak di KB/RA Ukhuwah Al-Ikhlash Sidoarjo menunjukkan hasil yang baik berdasarkan penelitian. Dalam proses pembelajarannya, guru memperkenalkan media film sebagai alat bantu. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk melafalkan huruf-huruf tersebut secara klasikal. Proses ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab individu, di mana anak-anak berbaris menyerupai gerbong kereta api. Ibu Muna, menyampaikan :

“Dampak penggunaan media pembelajaran film animasi Diva untuk anak-anak sangat bagus, sehingga anak-anak bisa dengan cepat menyerap materi dari film animasi Diva karena cara penyampaian sangat mudah dipahami dan tidak membuat anak-anak bosan. Saya sangat terbantu dengan adanya media pembelajaran video animasi Diva”⁵⁸

Penggunaan media pembelajaran dalam bentuk film animasi Diva memberikan dampak yang sangat positif bagi anak-anak. Ibu Muna mencatat bahwa anak-anak dapat dengan cepat menyerap materi yang disajikan dalam film animasi ini. Salah satu faktor kunci yang diidentifikasi adalah metode penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami, yang secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu,

⁵⁸ Fauzul Muna, Wawancara, Sidoarjo, 5 Februari 2023

penggunaan animasi terbukti mampu menjaga perhatian anak-anak dan mencegah kebosanan, suatu hal yang sering menjadi tantangan dalam metode pengajaran konvensional.

Ibu Muna juga mengungkapkan bahwa keberadaan media pembelajaran video animasi Diva sangat membantu dalam proses pengajaran. Hal ini menunjukkan bahwa selain bermanfaat bagi siswa, media ini juga memberikan keuntungan bagi pendidik dengan mempermudah penyampaian materi dan meningkatkan interaksi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Secara keseluruhan, penggunaan film animasi Diva tidak hanya mempercepat pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan dinamika kelas dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Ibu Muna, mengatakan :

“Respon anak-anak terhadap media pembelajaran film animasi Diva sangat diterima dengan baik, serta anak-anak menunjukkan ekspresi yang sangat gembira. Tidak hanya itu anak-anak juga dengan mudah menghafal huruf hijaiyah. Mayoritas anak-anak bisa fokus mengikuti dan memperhatikan video pembelajaran animasi Diva walaupun ada beberapa anak yang belum bisa menghafal huruf hijaiyah.”⁵⁹

Dalam wawancara ini, Ibu Muna menyampaikan pandangannya mengenai efektivitas media pembelajaran berupa film animasi Diva. Menurutnya, respon anak-anak terhadap media ini sangat positif, yang terlihat dari penerimaan yang baik dan ekspresi gembira yang ditunjukkan oleh anak-anak selama proses pembelajaran. Ini selaras dengan temuan Zahro, yang menunjukkan bahwa film animasi Diva berhasil menarik minat

⁵⁹ Fauzul Muna, Wawancara, Sidoarjo, 5 Februari 2023

dan perhatian siswa, yang merupakan indikator penting dalam keberhasilan suatu metode pengajaran.⁶⁰

Selain itu, Ibu Muna mencatat bahwa penggunaan film animasi Diva memfasilitasi proses menghafalan huruf hijaiyah dengan lebih mudah. Hal ini menunjukkan bahwa media visual, terutama dalam bentuk animasi yang menarik, dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak-anak terhadap materi pembelajaran. Fakta bahwa mayoritas anak-anak mampu fokus dan memperhatikan video pembelajaran ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menjaga keterlibatan siswa selama sesi pembelajaran.

Namun, Ibu Muna juga mengakui bahwa ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam menghafal huruf hijaiyah. Ini menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran ini sangat efektif bagi sebagian besar siswa, tetap ada perbedaan individual dalam kemampuan belajar dan kebutuhan pedagogis yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mencari metode tambahan atau penyesuaian untuk membantu siswa-siswa yang memerlukan bantuan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, film animasi Diva adalah alat pembelajaran yang sangat efektif dalam konteks pembelajaran huruf hijaiyah, dengan sebagian besar anak menunjukkan peningkatan dalam fokus dan keterlibatan, serta kemudahan dalam menghafal. Namun, masih diperlukan pendekatan yang lebih individual untuk siswa yang mengalami kesulitan,

⁶⁰ Zahro, Reza, and Khotimah, "Pengaruh Video Serial Diva Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Rukun Islam Pada Kelompok B Di TK Muslimat Al-Muhtadi I."

memastikan bahwa semua anak mendapatkan manfaat yang optimal dari metode pengajaran ini.

Penerapan metode pembelajaran menghafal huruf hijaiyah menggunakan media film di KB/RA Ukhuwah Al-Ikhlash terbukti sangat efektif dan tepat. Media film animasi dengan pendekatan visual dan interaktif berhasil menarik perhatian anak-anak, memudahkan mereka dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Pendekatan ini, menurut Novelia dan Hazizah, juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak-anak dalam proses belajar.⁶¹

Hasil penelitian mendukung efektivitas metode ini, menunjukkan bahwa 89% anak didik termasuk dalam kategori baik dalam menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan cepat dan tepat. Data ini menguatkan bahwa penggunaan media film sebagai alat pembelajaran membuat proses menghafal lebih menyenangkan dan efektif, karena anak-anak cenderung tertarik pada hal-hal yang mencolok dan bervariasi. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan fokus anak-anak pada huruf hijaiyah, tetapi juga meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Penggunaan media film animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah memiliki dampak yang kuat dengan peningkatan hasil belajar anak-anak. Film animasi mampu memanfaatkan ketertarikan alami anak-anak pada visual yang menarik dan interaktif, yang pada gilirannya membuat pembelajaran lebih efisien dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya

⁶¹ Novelia and Hazizah, "Penggunaan Video Animasi Dalam Mengenal Dan Membaca Huruf Hijaiyah."

meningkatkan keterlibatan dan motivasi, tetapi juga mendukung pencapaian hasil yang lebih baik dalam kemampuan menghafal dan melafalkan huruf hijaiyah. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat secara signifikan mempengaruhi efektivitas proses belajar dan hasil yang dicapai.

E. Kesimpulan

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada anak dilakukan dengan menggunakan media film animasi Diva. Di dalamnya, mencakup menyanyikan lagu huruf hijaiyah (alif, ba', ta', dan seterusnya), serta melakukan tanya jawab mengenai huruf hijaiyah secara acak dan bergantian. Penggunaan media film animasi Diva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada siswa kelompok A KB/RA Ukhuwah Al-Ikhlash. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang menunjukkan bahwa lebih dari 89% siswa telah mampu menghafal huruf hijaiyah setelah menggunakan metode ini, yang mencakup pemutaran film animasi Diva, menyanyikan lagu huruf hijaiyah, serta melakukan tanya jawab secara acak dan bergantian. Penulis menyarankan kepada para pendidik untuk bersama-sama berpartisipasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Salah satu media yang tepat untuk mengenalkan huruf hijaiyah adalah melalui film animasi, karena penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media tersebut mampu meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada siswa kelompok A KB/RA Ukhuwah Al-Ikhlas Sidoarjo.

F. Daftar Pustaka

- Alucyana, Alucyana, Raihana Raihana, and Dian Tri Utami. "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2020): 46-57.
- Ar, Zaini Tamin, and Moch Kalam Mollah. "SEJARAH SOSIAL LITERASI DI INDONESIA." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 6, no. 1 (2021): 24-41.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
- Barnett, W Steven, Donald J Yarosz, Jessica Thomas, Kwanghee Jung, and Dulce Blanco. "Two-Way and Monolingual English Immersion in Preschool Education: An Experimental Comparison." *Early Childhood Research Quarterly* 22, no. 3 (2007): 277-293.
- Bunyamin, Zia Nurazizah, Edi Hendri Mulyana, and Aini Liota. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA FILM ANIMASI DIVA THE SERIES." *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 3 (2024): 137-143.
- Conrad, Nicole J, and Betty Ann Levy. "Training Letter and Orthographic Pattern Recognition in Children with Slow Naming Speed." *Reading and Writing* 24 (2011): 91-115.
- CONTENT, ANDSCARY. "Children and Digital Media." *Handbook of Child Psychology and Developmental Science, Ecological Settings and Processes* 4 (2015): 375.
- Dini, JPAU. "Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Media Kartu Gambar Pada Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 2183.
- Husaini, Fachri. "Pembuatan Media Edukasi Ayo Bermain Huruf Hijaiyah Pada TPA AN-NUR Daleman." In *Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer*. Vol. 2, 2013.

- Imroatun, Imroatun. "Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini." In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2:175–188, 2017.
- Indianto, Aji. *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Diva Press, 2015.
- Kasrianti, Melia. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan." UIN Ar-Raniry, 2023.
- Laufer, Batia, and Karen Shmueli. "Memorizing New Words: Does Teaching Have Anything to Do with It?" *RELC journal* 28, no. 1 (1997): 89–108.
- Macmillan, Jenny. "Successful Memorizing." *Piano Professional*, no. September (2004): 6–8.
- Masrifah, Baiyyi Natul, Amir Mahmud, and Zaini Tamin AR. "Penggunaan Media Kreasi Puzzle Tubol Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini." *JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION STUDIES* 2, no. 2 (2022): 478–508.
- McDermott, Kathleen B, and Henry L Roediger. "Memory (Encoding, Storage, Retrieval)." *General Psychology FA2018. Noba Project: Milwaukie, OR* (2018): 117–153.
- Muhtadin, Zaenal. "Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf." *HAYANI, Islamic Education for Young Children* 1, no. 1 (2018).
- Muntiani, Titik, M Busyro Karim, and Fikri Nazarullail. "The Development of Animation Video-Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4-5 Years." *Child Education Journal* 3, no. 3 (2021): 162–168.
- Novelia, Syindi, and Nur Hazizah. "Penggunaan Video Animasi Dalam Mengenal Dan Membaca Huruf Hijaiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1037–1048.
- Nurhidayah, Nurhidayah, and Muh Jabir. "Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B TK Al-Khairaat

- Kabonena Kota Palu." *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (2020): 53–62.
- Patilima, Hamid. "METODE PENELITIAN KUALITATIF: Dilengkapi Dengan Panduan Penggunaan Software Analisis Kualitatif CDC Ez-Text Serta UU No. 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi" (2005).
- Pulungan, Anni Holila. "The Use of Interactive Learning Media for Teachers in Rural Areas." *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 4, no. 1 (2021): 524–532.
- Purnamasari, Nia Indah, and Heni Rohmawati. "Implementasi Kegiatan Bermain Huruf Dalam Melatih Kemampuan Literasi Membaca Dasar Anak Usia Dini." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2023): 117–141.
- Rahmatannisa, Ridha, Nurul Wahdah, Muhammad Redha Anshari, and Marsiah Marsiah. "Using Singing Method Assisted by Popular Children's Song Application in Mufrodat Learning." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 1 (2023): 127–138.
- Rodgers, David L, and Beverly J Withrow-Thorton. "The Effect of Instructional Media on Learner Motivation." *International Journal of Instructional Media* 32, no. 4 (2005): 333.
- Rusydiyah, Evi Fatimatur, Zaini Tamin AR, and Moh Rifqi Rahman. "Literacy Policy in Southeast Asia: A Comparative Study between Singapore, Malaysia, and Indonesia." *Center for Educational Policy Studies Journal* 13, no. 2 (2023): 79–96.
- Seefeldt, Carol. *How to Work with Standards in the Early Childhood Classroom*. Teachers College Press, 2005.
- Sholihah, Nikmatus, and Nia Indah Purnamasari. "Metode Musyafahah Sebagai Solusi Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Surat Pendek." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2020): 280–300.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. "Penelitian Kualitatif."

Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2003): 158–165.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sumarten, Suten, Ahmad Yamin, and Shinta Esabella. "PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 1 EMPANG KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA." In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 6:649–654, 2023.

Supriadi, Udin, Tedi Supriyadi, and Aam Abdussalam. "Al-Qur'an Literacy: A Strategy and Learning Steps in Improving Al-Qur'an Reading Skills through Action Research." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 21, no. 1 (2022): 323–339.

Taylor, Steven J, Robert Bogdan, and Marjorie L DeVault. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. John Wiley & Sons, 2015.

Uce, Loeziana. "The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2017): 77–92.

Wikaningtyas, Asih, and Nur Kholik Afandi. "Efektivitas Bermain Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 5, no. 1 (2024).

Williams, Michael David, and James D Hollan. "The Process of Retrieval from Very Long-Term Memory." *Cognitive science* 5, no. 2 (1981): 87–119.

Yacub, Jamiluddin. "Mengkenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini." *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022): 49–59.

Zahro, Harisatuz, Muhammad Reza, and Nurul Khotimah. "Pengaruh Video Serial Diva Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Rukun Islam Pada Kelompok B Di TK Muslimat Al-Muhtadi I." *Indonesian Journal of Instructional*

Technology (2023).

Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96.

Zhang, Jiawei. "Cognitive Functions of the Brain: Perception, Attention and Memory." *arXiv preprint arXiv:1907.02863* (2019).